

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner merupakan kondisi seseorang yang mengalami penyumbatan di pembuluh darah jantung akibat penumpukan plak. Salah satu faktor terjadinya penyakit jantung koroner adalah pola konsumsi pangan yang kurang baik sehingga meningkatkan kadar lemak di dalam tubuh. Sehingga nutrisi yang masuk kedalam jantung tidak maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola konsumsi pangan dan kadar profil lipid pada kejadian penyakit jantung koroner pada pasien lansia di Rumah Sakit Isam Jemursari Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectionaldengan total responden sebanyak 20 kelompok PJK dan 20 kelompok NON PJK . Analisa uji pada penelitian ini menggunakan uji chi square. Hasil uji dari penelitian ini pada asupan gizi lemak ($p = 0,002$; OR = 13,500 ; 95%CI), asupan gizi karbohidrat ($p = 0,105$), frekuensi makan (0,451), kadar kolesterol total ($p = 0,237$), kadar Low-Density Lipoprotein (LDL) ($p = 0,054$), dan kadar trigliserida ($p = 0,341$), CI (95%). Kesimpulan penelitian, terdapat hubungan antara asupan gizi lemak dengan kejadian penyakit jantung koroner dan tidak ada hubungan antara asupan gizi karbohidrat, frekuensi makan, kadar kolesterol total, kadar LDL, dan kadar trigliserida dengan kejadian penyakit jantung koroner.

Kata kunci—Penyakit Jantung Koroner, Pola Konsumsi Pangan, Kadar Profil Lipid